

KARYA TULIS ILMIAH

GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI OKUPASI  
ORIGAMI PADA NY.E DAN NY. L DENGAN  
HALUSINASI PENDENGARAN  
DI PANTI GRAMESIA  
KABUPATEN  
CIREBON

Oleh :

JAMAL ABDUL GHOFAR  
NIM. P2.06.20.22.2018

KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
CIREBON  
2025

**KARYA TULIS ILMIAH**

**GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI OKUPASI  
ORIGAMI PADA NY. E DAN NY L DENGAN  
HALUSINASI PENDENGARAN  
DI PANTI GRAMESIA  
KABUPATEN  
CIREBON**

Diajukan dalam rangka memenuhi salah satu syarat  
untuk memperoleh gelar Ahli Madya Keperawatan  
Pada Program Studi Keperawatan  
Cirebon

Oleh :

JAMAL ABDUL GHOFAR  
NIM. P2.06.20.22.2018

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA  
POLITEKNIK KESEHATAN TASIKMALAYA  
JURUSAN KEPERAWATAN TASIKMALAYA  
PROGRAM STUDI KEPERAWATAN  
CIREBON  
2025**

## KATA PENGANTAR

Puji dan Syukur penulis panjatkan kepada Tuhan Yang Maha Esa atas limpahan rahmat, karunia, dan hidayah-Nya yang telah memberikan kekuatan, kesehatan, dan kemudahan kepada penulis dalam menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini sehingga penulis dapat menyelesaikan dengan tepat waktu dengan judul “GAMBARAN PELAKSANAAN TERAPI OKUPASI ORIGAMI PADA NY. E DAN NY. L DENGAN HALUSINASI PENDENGARAN di PANTI GRAMESIA KABUPATEN CIREBON”.

Penulis ingin memberikan apresiasi atas dedikasi dan kontribusi semua pihak yang telah membantu menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini. Terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dini Mariani, S.Kep., Ners, M.Kep. selaku Direktur Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
2. Bapan Hasan Machmudi, S.H selaku pembina Panti Gramesia Kabupaten Cirebon
3. Bapak Ridwan Kustiawan, S.Kep., Ns, M.Kep, Sp.Kep.J selaku Ketua Jurusan Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya.
4. Bapak Eyet Hidayat, SPd, SKp, MKep, Ns, Sp.Kep.J. selaku Ketua Program Studi D III Keperawatan Cirebon Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya serta dosen pendamping yang telah meluangkan waktu dan tenaganya untuk memberikan arahan dan masukan selama proses penyusunan Karya Tulis Ilmiah ini.
5. Seluruh dosen dan staff Prodi DIII Keperawatan Poltekkes Kemenkes Tasikmalaya yang selalu membantu selama masa pendidikan dan penyelesaian Karya Tulis Ilmiah ini.
6. Kedua orang tua tercinta terimakasih atas segala dedikasi, pengorbanan, kasih sayang, doa, dan dukungan yang tiada henti. Berkat pengorbanan dan semangat mereka, penulis dapat menyelesaikan Karya Tulis Ilmiah ini.
7. Tete penulis Devi Dina Luthfiyanti yang telah memberi support kepada penulis dan mendukung penulis
8. Teman penulis Ahmad Nafis, Dewi Frida Fauziah, Salsabilah Ar, Sylviani, Teti, Al-Harits Bahtera Harja, Dwi Putra Pratama, Fikri Ahmad Hakim, Mukhammad Fahrul Nurlizzar, dan Muhammad Daqi Quddin, yang telah

memberikan semangat maupun motivasi kepada penulis dalam penyusunan Karya Tulis Ilmiah

9. Teman-teman seperjuangan DIII Keperawatan Cirebon angkatan tahun 2022, yang telah bersama-sama menemani penulis sampai titik ini

Penulis menyadari dalam Karya Tulis Ilmiah ini masih terdapat kekurangan. Oleh karena itu, penulis mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk menyempurnakan Karya Tulis Ilmiah. Penulis berharap karya tulis ilmiah yang akan dilaksanakan ini dapat bermanfaat khususnya bagi penulis maupun pembaca.

Cirebon, 28 Mei 2025  
Penulis

Jamal Abdul Ghofar

**POLTEKKES KEMENKES TASIKMALAYA**  
**PROGRAM STUDI DIII KEPERAWATAN CIREBON**

Karya Tulis Ilmiah Mei 2025

**Gambaran Pelaksanaan Terapi Okupasi Origami Pada Pasien Halusinasi Pendengaran**  
**Di Panti Gramesia Kabupaten Cirebon**

Jamal Abdul Ghofar<sup>1</sup>, Eyet Hidayat<sup>2</sup>, Dwi Putri<sup>3</sup>

**ABSTRAK**

**Latar Belakang:** Kesehatan jiwa merupakan kondisi kesejahteraan yang menyeluruh, mencakup aspek fisik, sosial, dan mental, dan tidak hanya berarti bebas dari penyakit atau cacat. Sebuah individu dapat dianggap sehat secara jiwa apabila ia berada dalam keadaan fisik, mental, dan sosial yang tidak terganggu oleh penyakit, serta tidak berada dalam tekanan yang berlebihan, sehingga mampu mengelola stres dengan baik. Manajemen kesehatan mental di Indonesia tetap menjadi fokus penting bagi otoritas pemerintah, menyoroti pentingnya kesejahteraan mental yang optimal bagi perkembangan fisik, psikologis, spiritual, dan sosial individu. Didalam konteks gangguan jiwa yang lebih parah, halusinasi sering kali muncul sebagai salah satu gejala yang signifikan. Salah satu halusinasi yang paling sering terjadi adalah halusinasi pendengaran, halusinasi pendengaran dan visual merupakan hal yang mengganggu serta dapat menambah beban psikologis, mempersulit dalam menjalani aktivitas sehari-hari. Upaya meminimalisir dan mengurangi tanda serta gejala halusinasi yaitu dengan cara terapi non farmakologis salah satunya yaitu penerapan terapi okupasi. Terapi ini berfokus pada peningkatan fungsi kognitif dan perilaku adaptif dengan terlibat dalam aktivitas terkait seperti kerajinan tangan dan terapi origami. Melalui kegiatan-kegiatan ini, pasien mungkin merasa lebih terlibat dan produktif, yang membantu mengurangi frekuensi dan intensitas halusinasi. **Tujuan:** Melaksanakan implementasi terapi okupasi origami pada pasien gangguan persepsi sensorik: Halusinasi pendengaran **Metode:** Karya Tulis Ilmiah ini menggunakan desain kualitatif dengan pendekatan studi kasus dengan implementasi Terapi Okupasi Origami Pada Pasien Halusinasi. Studi kasus yang dilakukan dengan mengumpulkan data melalui wawancara, observasi, pemeriksaan fisik. **Hasil:** Hasil terapi origami menunjukkan penurunan tanda dan gejala halusinasi pendengaran pada kedua pasien. Pasien menjadi lebih tenang, kooperatif, dan mampu mengalihkan perhatian dari halusinasi selama terapi. **Kesimpulan dan Saran :** Terapi origami efektif membantu mengurangi halusinasi pendengaran dan meningkatkan fokus serta ketenangan pasien, sehingga dapat dijadikan terapi tambahan di ruang rawat jiwa.

Kata Kunci: Terapi Origami, Halusinasi, Gangguan Persepsi Sensori

<sup>1</sup>)Mahasiswa DIII Keperawatan Cirebon

<sup>2,3</sup>)Dosen DIII Keperawatan Cirebon

**Overview of Origami Occupational Therapy Implementation in Auditory Hallucination  
Patients at Panti Gramesia Cirebon Regency**  
Jamal Abdul Ghofar<sup>1</sup>, Eyet Hidayat<sup>2</sup>, Dwi Putri<sup>3</sup>

***ABSTRACT***

**Background:** Mental health is a state of overall well-being that encompasses physical, social, and mental aspects, and is not just the absence of disease or disability. An individual can be considered mentally healthy if they are in a state of physical, mental, and social well-being that is not disrupted by illness, and are not under excessive stress, so they are able to manage stress well. Mental health management in Indonesia remains a crucial focus for government authorities, highlighting the importance of optimal mental well-being for individual physical, psychological, spiritual, and social development. In the context of more severe mental disorders, hallucinations often emerge as a significant symptom. One of the most common types of hallucinations is auditory hallucinations, and both auditory and visual hallucinations can be disturbing and add to the psychological burden, making it difficult to carry out daily activities. Efforts to minimize and reduce the signs and symptoms of hallucinations include non-pharmacological therapy, one of which is occupational therapy. This therapy focuses on improving cognitive function and adaptive behavior by engaging in related activities such as handicrafts and origami therapy. Through these activities, patients may feel more engaged and productive, which helps reduce the frequency and intensity of hallucinations.

**Purpose:** Implementing Occupational Therapy with Origami for Patients with Sensory Perception Disorders: Auditory Hallucinations Patients at Panti Gramesia. **Method:** This scientific paper proposal uses a qualitative design with a case study approach to implementing Origami Occupational Therapy in Hallucinatory Patients. Case studies collect data through interviews, observations, and physical examinations. **Results:** The results of origami therapy showed a decrease in signs and symptoms of auditory hallucinations in both patients. Patients became calmer, more cooperative, and able to divert attention from hallucinations during therapy. **Conclusion and Suggestion:** Origami therapy is effective in helping to reduce auditory hallucinations and increase patient focus and calmness, so it can be used as additional therapy in psychiatric wards.

Keywords: Origami Therapy, Hallucinations, Sensory Perception Disorders

<sup>1</sup>) Student of DIII Nursing Study Program in Cirebon

<sup>2</sup>) Lecturer of DIII Nursing Study Program in Cirebon

## DAFTAR ISI

|                                                                             | Halaman      |
|-----------------------------------------------------------------------------|--------------|
| <b>LEMBAR PERSETUJUAN .....</b>                                             | <b>I</b>     |
| <b>LEMBAR PENGESAHAN .....</b>                                              | <b>II</b>    |
| <b>SURAT PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN .....</b>                              | <b>iii</b>   |
| <b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI UNTUK<br/>KEPENTINGAN TULISAN .....</b> | <b>ivi</b>   |
| <b>KATA PENGANTAR.....</b>                                                  | <b>vi</b>    |
| <b>ABSTRAK .....</b>                                                        | <b>viii</b>  |
| <b>ABSTRACT .....</b>                                                       | <b>ix</b>    |
| <b>DAFTAR ISI.....</b>                                                      | <b>x</b>     |
| <b>DAFTAR TABEL .....</b>                                                   | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR GAMBAR.....</b>                                                   | <b>xii</b>   |
| <b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>                                                | <b>xiii</b>  |
| <br><b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>                                           | <br><b>1</b> |
| 1.1    Latar Belakang .....                                                 | 1            |
| 1.2    Rumusan Masalah .....                                                | 6            |
| 1.3    Tujuan.....                                                          | 6            |
| 1.3.1    Tujuan Umum.....                                                   | 6            |
| 1.3.2    Tujuan Khusus.....                                                 | 7            |
| 1.4    Manfaat.....                                                         | 7            |
| <br><b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>                                    | <br><b>9</b> |
| 2.1    Konsep Halusinasi .....                                              | 9            |
| 2.1.1    Pengertian.....                                                    | 9            |
| 2.1.2    Tanda dan Gejala.....                                              | 10           |
| 2.1.3    Etiologi .....                                                     | 11           |
| 2.1.4    Jenis Halusinasi .....                                             | 13           |
| 2.1.5    Rentang Respon.....                                                | 14           |
| 2.1.6    Tahap Halusinasi .....                                             | 16           |
| 2.1.7    Penatalaksanaan.....                                               | 18           |
| 2.2    Proses Keperawatan .....                                             | 19           |
| 2.2.1    Pengkajian .....                                                   | 19           |
| 2.2.2    Analisa Data .....                                                 | 20           |
| 2.2.3    Kemungkinan Diagnosa Keperawatan .....                             | 22           |
| 2.2.4    Strategi Pelaksanaan.....                                          | 23           |
| 2.2.5    Rencana Tindakan Keperawatan .....                                 | 25           |
| 2.2.6    Implementasi .....                                                 | 32           |
| 2.3    Konsep Aktivitas Terjadwal (Origami).....                            | 33           |
| 2.3.1    Pengertian.....                                                    | 33           |
| 2.3.2    Tujuan.....                                                        | 35           |
| 2.3.3    Manfaat.....                                                       | 36           |

|                                            |                                                   |           |
|--------------------------------------------|---------------------------------------------------|-----------|
| 2.3.4                                      | Tahapan .....                                     | 37        |
| 2.3.5                                      | Prosedur .....                                    | 38        |
| 2.4                                        | Kerangka Teori .....                              | 40        |
| 2.5                                        | Kerangka Konsep .....                             | 41        |
| <b>BAB III METODOLOGI PENELITIAN .....</b> |                                                   | <b>42</b> |
| 3.1                                        | Desain Karya Tulis Ilmiah .....                   | 42        |
| 3.2                                        | Subyek Karya Tulis Ilmiah .....                   | 42        |
| 3.3                                        | Definisi Operasional .....                        | 42        |
| 3.4                                        | Lokasi Dan Waktu .....                            | 44        |
| 3.4.1                                      | Lokasi .....                                      | 44        |
| 3.4.2                                      | Waktu .....                                       | 44        |
| 3.5                                        | Prosedur Penyusunan Karya Tulis Ilmiah .....      | 45        |
| 3.5.1                                      | Tahap Pra KTI .....                               | 45        |
| 3.5.2                                      | Tahap Pengambilan Data .....                      | 45        |
| 3.5.3                                      | Tahap Pasca KTI .....                             | 46        |
| 3.6                                        | Teknik Pengumpulan Data .....                     | 46        |
| 3.7                                        | Instrumen Pengumpulan Data .....                  | 47        |
| 3.8                                        | Keabsahan Data .....                              | 47        |
| 3.9                                        | Analisis Data .....                               | 48        |
| 3.10                                       | Etika Penelitian .....                            | 48        |
| <b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN .....</b>   |                                                   | <b>50</b> |
| 4.1                                        | Hasil Laporan Studi Kasus .....                   | 50        |
| 4.1.2.1                                    | Gambaran Lokasi Penelitian .....                  | 50        |
| 4.1.2.2                                    | Gambaran Studi Kasus .....                        | 50        |
| 4.1.2.1                                    | Deskripsi Karakteristik Subjek .....              | 51        |
| 4.1.2.2                                    | Gambaran Pelaksanaan Terapi Origami .....         | 52        |
| 4.1.2.3                                    | Respon Perubahan Sebelum Dan Sesudah Terapi ..... | 59        |
| 4.1.2.4                                    | Analisis Kesenjangan Pasien 1 Dan 2 .....         | 64        |
| 4.2                                        | Pembahasan .....                                  | 66        |
| 4.2.1                                      | Deskripsi Karakteristik Subjek .....              | 66        |
| 4.2.2                                      | Gambaran Pelaksanaan Terapi Origami .....         | 66        |
| 4.2.3                                      | Respon Sebelum Dan Sesudah Terapi .....           | 69        |
| 4.2.4                                      | Analisis Kesenjangan Pasien 1 Dan 2 .....         | 71        |
| 4.3                                        | Keterbatasan Kti .....                            | 72        |
| 4.4                                        | Implikasi Keperawatan .....                       | 72        |
| <b>BAB V KESIMPULAN SARAN .....</b>        |                                                   | <b>74</b> |
| 5.1                                        | Kesimpulan .....                                  | 74        |
| 5.2                                        | Saran .....                                       | 75        |
| 5.2.1                                      | Bagi Penulis .....                                | 75        |
| 5.2.2                                      | Bagi Klien dan Keluarga .....                     | 75        |
| 5.2.3                                      | Bagi Panti Gramesia .....                         | 75        |
| <b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>                |                                                   | <b>77</b> |

## DAFTAR TABEL

| Tabel                                                                         | Halaman |
|-------------------------------------------------------------------------------|---------|
| 1. 1 Prevalensi pasien gangguan jiwa di Panti Gramesia Kabupaten Cirebon..... | 4       |
| 2. 1 Analisa data.....                                                        | 20      |
| 2. 2 Rencana Keperawatan.....                                                 | 25      |
| 3. 1 Definisi Operasional .....                                               | 43      |
| 3. 2 Waktu penyusunan Karya Tulis Ilmiah.....                                 | 44      |
| 4. 1 Respon perubahan sebelum terapi.....                                     | 60      |
| 4. 2 Respon perubahan sesudah terapi .....                                    | 61      |

## DAFTAR GAMBAR

| Gambar                    | halaman |
|---------------------------|---------|
| 2. 1 Rentang respon.....  | 14      |
| 2. 2 Pohon masalah .....  | 22      |
| 2. 3 Kerangka teori.....  | 40      |
| 2. 4 Kerangka konsep..... | 41      |

## DAFTAR LAMPIRAN

| Lampiran                              | Halaman |
|---------------------------------------|---------|
| 1 Penjelasan studi kasus .....        | 83      |
| 2 Lembar konsultasi .....             | 84      |
| 3 SOP Origami .....                   | 86      |
| 4 Informed Consent .....              | 88      |
| 5 Format observasi halusinasi .....   | 90      |
| 6 SP .....                            | 93      |
| 7 Asuhan Keperawatan .....            | 94      |
| 8 Catatan Perkembangan Pasien .....   | 97      |
| 9 Jadwal Kegiatan Harian Pasien ..... | 98      |
| 10 Asuhan Keperawatan .....           | 100     |
| 11 Hasil turnitin .....               | 120     |